

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PENGELOLAAN
DANA DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA JATI KESUMA
KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

**DELPIA SIRINGO RINGO
198330122**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PENGELOLAAN
DANA DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA JATI KESUMA
KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**DELPIA SIRINGO RINGO
198330122**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Nama : Delpia Siringo ringo

NPM : 198330122

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Pembimbing


(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiqi, BBA(Hons), MMgt., P.hD)

Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 01 Februari 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Delpia Siringo ringo

198330122

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delpia Siringo ringo
NPM : 198330122
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : Februari 2024
Yang menyatakan

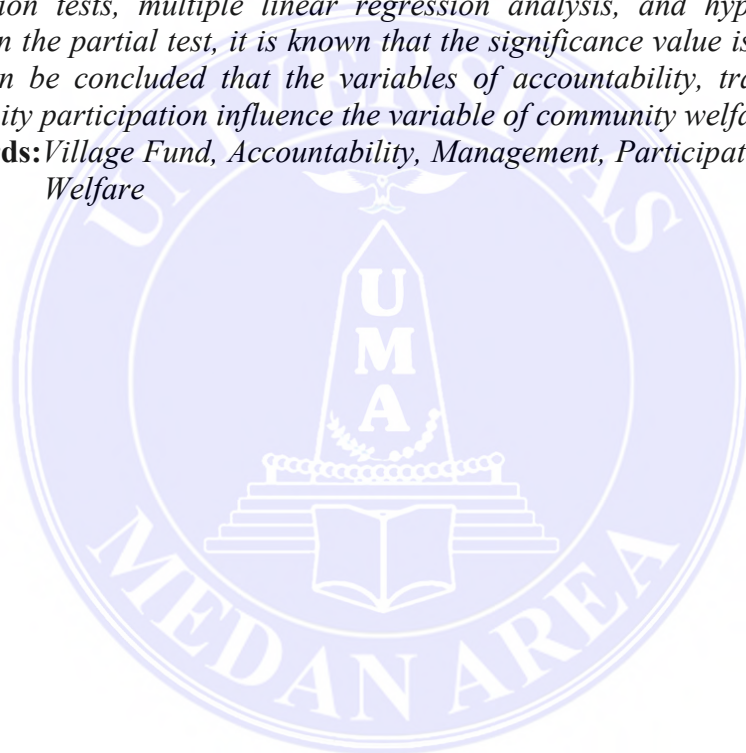


Delpia Siringo ringo

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of accountability, transparency in village management and community participation on community welfare in Jati Kesuma village, Namorambe District. The population in this study is the entire community of Jati Kesuma Village based on the number of families, which is 1,261 families. The sampling technique used in this research was Non Probability Sampling using Purposive Sampling so that there were 46 samples. The data collection technique uses observation, interviews, and distributing questionnaires. Data processing was carried out using SPSS 26 for Windows software. The approach used in this research is a quantitative research method, with data analysis consisting of descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the partial test, it is known that the significance value is 0.000 (<0.05), so it can be concluded that the variables of accountability, transparency and community participation influence the variable of community welfare.

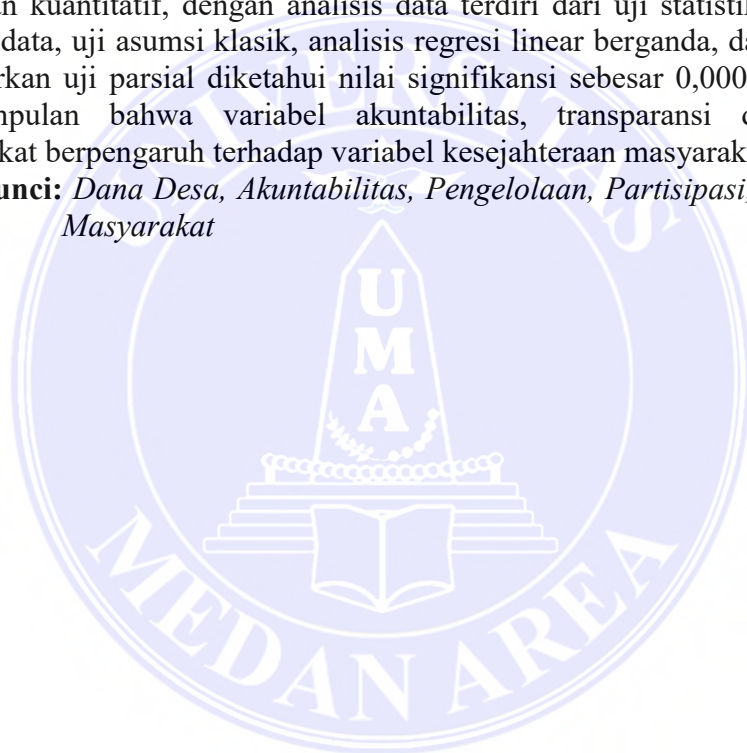
Keywords: Village Fund, Accountability, Management, Participation, Community Welfare



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, tranparansi pengelolaan dana desa dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Jati Kesuma berdasarkan jumlah KK yang berjumlah 1.261 KK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling* sehingga terdapat 46 sampel. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner/angket. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26 for windows. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji parsial diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Dana Desa, Akuntabilitas, Pengelolaan, Partisipasi, Kesejahteraan Masyarakat*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Delpia Siringo ringo
NPM	198330122
Tempat, Tanggal Lahir	Sindula, 04/09/2000
Nama Orangtua :	
Ayah	Gumbak Siringo ringo
Ibu	Hema Tarigan
Riwayat Penelitian	
SMP	SMP N 4 SUMBUL
SMA/SMK	SMA SWASTA DHARMA WANITA PEMROVSU
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti Program MBKM
Pengalaman Pekerjaan	- Melakukan Kegiatan Magang Di Bank Mandiri - Melakukan Kegiatan Magang Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe
No. HP/WA	0823-3322-8241
Email	delpiasiringoringo4444@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan yang maha esa yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas,Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang”. Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang terkait. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. M. Akbar Siregar, SE, M.Si, selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan pada saat pelaksanaan sidang meja hijau.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.
8. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku sekretaris yang juga telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Instansi tempat meneliti yaitu Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait didalamnya.
10. Kedua Orang tua tercinta penulis yaitu Gumbak Siringo ringo dan Hema Tarigan yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa serta dukungan yang diberikan baik secara materi dan non materi kepada penulis.
11. Uda Jonson Siringo ringo yang memberi dukungan dalam bentuk materi dan non materi kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan seluruh keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Adik tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

13. Terimakasih untuk seluruh teman-teman tercinta kelas Akuntansi A3 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Maka dengan kerendahan hati dan dengan terbuka penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 01 Februari 2024



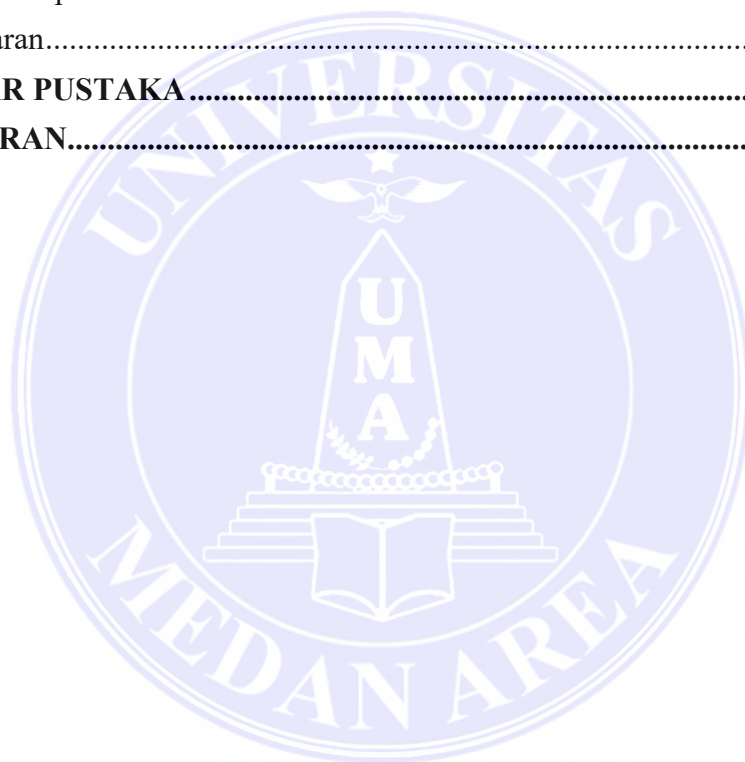
DELPIA SIRINGO RINGO
198330122

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Teori <i>Stewardship</i>	10
2.2 Kesejahteraan Masyarakat	11
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	11
2.2.2 Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	14
2.3 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	14
2.3.1 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	14
2.3.2 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	17
2.4 Transparansi Pengelolaan Dana Desa	18
2.4.1 Pengertian Transparansi Pengelolaan Dana Desa	18
2.4.2 Indikator Transparansi Pengelolaan Dana Desa	20
2.5 Partisipasi Masyarakat	21
2.5.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat	21
2.5.2 Indikator Partisipasi Masyarakat.....	23
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Konseptual	24
2.8 Hipotesis Penelitian.....	25

2.8.1	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	25
2.8.2	Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	26
2.8.3	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	27
2.8.4	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Desain, Objek dan Waktu Penelitian	29
3.1.1	Desain Penelitian.....	29
3.1.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	29
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	30
3.3	Populasi dan Sampel	32
3.3.1	Populasi	32
3.3.2	Sampel.....	33
3.4	Metode Pengumpulan Data	33
3.4.1	Jenis Data	33
3.4.2	Sumber Data.....	33
3.4.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5	Metode Analisis Data	35
3.5.1	Uji Kualitas Data.....	35
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.5.4	Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Deskripsi Hasil penelitian	40
4.1.2	Identitas Responden	40
4.1.3	Statistik Deskriptif	42
4.1.4	Hasil Uji Kualitas data	43
4.1.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.1.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
4.1.7	Hasil Uji Hipotesis	51
4.2	Pembahasan.....	54

4.2.1 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	54
4.2.2 Pengaruh Tranparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	55
4.2.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat	56
4.2.4 Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap kesejahteraan Masyarakat.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Yang menerima Bantuan Didesa Jati Kasuma.....	3
Tabel 1.2 Besaran penyaluran Dana BLT-Dana Desa Jati Kesuma	4
Tabel 1.3 Partisipasi Masyarakat di Desa jati Kesuma	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.3 Masyarakat Penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Jati Kesuma	32
Tabel 3.4 Kriteria Penduduk Desa Jati Kesuma	33
Tabel 3.5 Skala Pengukuran	34
Tabel 4.1 Skala Pengukuran	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Sesuai dengan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Sesuai dengan Umur	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden sesuai dengan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	46
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.11 Hasil Uji t	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Anova.....	53
Tabel 4.13 Uji Koefisien determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-P Plot	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram	47
Gambar 4.3 Hasil Gambar Scatterplot.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data.....	70
Lampiran 3. Tabulasi Data Responden Input dan Output SPSS versi 26 ..	75
Lampiran 4. Surat izin Penelitian	83
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	84
Lampiran 6. Dokumentasi	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana desa diberikan setiap tahun sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Tujuan adanya dana desa ini ialah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemulihan ekonomi secara maksimal, program utama pemerintah pusat sesuai kewenangan desa, penyesuaian kebiasaan baru desa dan yang utama adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat desa (Permendesdesa 2020). Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dipedesaan adalah memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu yaitu penyaluran BLT DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa). Dalam penelitian Widyawati dkk (2022) yang berjudul pengaruh penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), persepsi status wilayah dan standar hidup terhadap kesejahteraan masyarakat desa Baseh membuktikan penyaluran BLT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran BLT akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini dibutuhkan adanya akuntabilitas dan transparansi dari pihak aparat pemerintah agar penyaluran BLT tersebut tepat sasaran (Widyawati dkk 2022).

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Kuswanti 2020). Menurut Hadi (2019) transparansi adalah dasar untuk pengelolaan dana desa yang harus dilakukan di dalam semua proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa.

Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 menjelaskan transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa masyarakat mempunyai kebebasan untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang sudah diamanahkan. Partisipasi masyarakat adalah proses ketika masyarakat sebagai individu atau kelompok sosial yang mengambil peran dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka (Julianto dan Dewi 2019).

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang menunjukkan ukuran taraf hidup yang tercermin dalam standar kehidupan masyarakat. Memenuhi kebutuhan dasar yang tercermin dalam perumahan yang layak, kebutuhan sandang dan pangan yang memadai, biaya pendidikan dan kesehatan yang baik, atau situasi dimana setiap orang dapat memaksimalkan kegunaannya dalam batas anggaran dan jika memungkinkan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani, masyarakat dapat dikatakan sejahter (Rulloh 2018).

Desa Jati Kesuma merupakan salah satu desa yang sedang berkembang di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang pekerjaan masyarakatnya mayoritas sebagai peternak dan petani. Pengelolaan Dana Desa yang baik sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan organisasi karena erat kaitannya dengan kelangsungan kesejahteraan masyarakat luas. Dana Desa diperuntukkan bagi masyarakat yang dimulai dari proses perencanaan Dana Desa, pelaksanaan Dana Desa hingga pelaporannya haruslah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sehingga nantinya diharapkan dengan Dana Desa ini dapat menciptakan

pembangunan yang merata dan bermanfaat bagi masyarakat Desa (Heru dkk 2020). Adapun cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam melakukan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu program atau bantuan yang di berikan oleh pemerintah salah satunya Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan selama 4 tahap dalam setahun dengan selang waktu tiga bulan. Di desa Jati Kesuma masih ada masyarakat yang pendapatannya cukup minim sehingga layak mendapatkan bantuan dari pemerintah. Adapun tabel jumlah masyarakat yang menerima bantuan di desa jati kesuma sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat Yang Menerima Bantuan Didesa Jati Kesuma

No	Jenis Bantuan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Bantuan Langsung Tunai (BLT)	104 KK	104 KK	117 KK
	Total	104 KK	104 KK	117 KK

Sumber: Observasi desa jati kesuma

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat penerima bantuan tahun 2020 dan tahun 2021 pada desa jati kesuma sebanyak 104 masyarakat dan ditahun 2022 terdapat 117 masyarakat. Ditemukan penambahan masyarakat disebabkan karena adanya penganggaran BLT Dana Desa yang diatur dalam Peraturan Menteri yang menekankan bahwa Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT Desa) dianggarkan sebesar paling sedikit minimal 40% dari Dana Desa yang diterima setiap desanya pada tahun 2022. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia pasal 33 ayat (1) Bantuan Langsung Tunai (BLT) diberikan untuk keluarga miskin atau tidak mampu.

Pada tahun 2021 adanya pengaruh covid-19 yang mengakibatkan adanya keterlambatan dana desa dan adanya keterlamabatan dari pihak desa yang mengajukan permohonan pencairan dana desa yang diajukan kepada pemerintah

kabupaten/kota untuk dana desa sehingga pada penyaluran BLT yang seharusnya diterima dibulan Maret harus diterima dibulan April yang mempengaruhi penyaluran pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT). Keterlambatan dimulai dari bulan Maret hingga November 2021 dengan jarak waktu keterlambatan satu bulan. Akibat keterlambatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) berdampak terhadap masyarakat yang seharusnya dapat memanfaatkan dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membayar kontrakan rumah, berobat, biaya anak sekolah dan lainnya, hal tersebut mengakibatkan masyarakat harus mencari alternatif lain dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa menjadi kurang maksimal untuk kesejahteraan masyarakat didesa jati kesuma.

Tabel 1. 2
Besaran penyaluran Dana BLT-Dana Desa Jati Kesuma

Jumlah	Tahun	Nominal
104 kk	2020	Rp 374.400.000,-
104 kk	2021	Rp 374.400.000,-
117 kk	2022	Rp 421.200.000,-

Sumber: Observasi desa jati kesuma

Dana desa yang diterima oleh desa Jati kesuma setiap tahunnya cukup besar. Dan diterima 3 tahap dalam pertahun pada tahun 2020 sebesar Rp743.391.000 dana yang dialokasikan untuk BLT-DD sebesar Rp 374.400.000,-, tahun 2021 sebesar Rp735.925.000,- dan dialokasikan untuk BLT-DD sebesar Rp 374.400.000,- dan pada tahun 2022 sebesar Rp 1.005.106.700,-, dan dialokasikan untuk BLT-DD sebesar Rp 421.200.000,-. [Maryati, SH. Hasil Wawancara, 02 Agustus 2023]. Dengan adanya jumlah dana desa dari pemerintah pusat maka dibutuhkan adanya akuntabilitas dan tranparansi pengelolaan dana desa dari

pemerintah desa serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa

Dalam penyusunan Anggaran pengelolaan dana desa di desa jati kesuma melibatkan masyarakat secara aktif ikut serta dalam rapat atau musyawarah yang dilakukan setiap tahunnya di kantor desa jati kesuma yang melibatkan seluruh aparatur pemerintah desa dan perwakilan masyarakat desa. Adapun partisipasi masyarakat sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Partisipasi Kehadiran Masyarakat Terhadap Program di Desa Jati Kesuma

Tahun	Persentase Partisipasi masyarakat	Program yang dilaksanakan
2020	25 %	- Infrastruktur desa
2021	41 %	- Bantuan Langsung Tunai - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)
2022	75%	- Infrastruktur desa - Bantuan Langsung Tunai - Sosialisasi Masyarakat - Peningkatan Kapasitas Kader - Posyandu - Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sumber: Observasi Desa jati kesuma

Pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa melibatkan partisipasi masyarakat dengan pemasangan infografis pengumuman anggaran dan realisasi anggaran dana desa di balai desa bersama masyarakat dengan memberikan print out mengenai pengelolaan dana desa. Akan tetapi, pengelolaan dana desa melalui media online dalam bentuk website yang dilakukan desa jati kesuma tidak ada memaparkan mengenai pengelolaan dana desa serta website juga tidak diperbarui atau tidak update. Hal tersebut menyebabkan masih adanya kekurangan pada pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh desa jati kesuma.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afida (2020) menunjukkan adanya tingkat kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi secara positif oleh akuntabilitas pengelolaan dana desa. Senada dengan variabel transparansi pengelolaan dana desa yang juga berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat, ini terlihat pada semakin membaiknya pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa. Sedangkan Rahayu (2013) menghasilkan penelitian yang berbeda bahwa pengelola dana desa tidak berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat, prosedur pengelolaan dana kampung atau desa di Desa Kalikayen telah sesuai dengan aturan yang berlaku, tetapi dana desa tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat,. Atas dasar penjelasan di atas oleh sebab itu penulis mengambil judul penelitian **"Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa oleh pemerintah dibutuhkan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya dalam pengelolaan dana desa mengenai BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan transparansi pengelolaan dana desa yang telah dipaparkan secara langsung oleh pemerintah desa dengan melakukan rapat di kantor desa dan mengikutsertakan masyarakat agar masyarakat mengetahui secara transparansi pengelolaan dana desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan hal tersebut kita dapat memperoleh kesimpulan bahwa akuntabilitas,transparansi dan partisipasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Jati Kesuma.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati kesuma kecamatan namorambe?
2. Apakah transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati kesuma kecamatan namorambe?
3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati kesuma kecamatan namorambe?
4. Apakah akuntabilitas, transparansi pengelolaan dan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati kesuma kecamatan namorambe?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati kesuma kecamatan namorambe.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolalan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati Kesuma kecamatan namorambe.

3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati kesuma kecamatan namorambe.
4. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi pengelolaan dan desa dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat desa jati kesuma kecamatan namorambe.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman berharga dalam menerapkan berbagai ilmu semasa perkuliahan, serta untuk menambah pengetahuan baru mengenai akuntabilitas, transparansi pengelolaan dana desa dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Jati kesuma Kecamatan Namorambe.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi, serta dijadikan bahan referensi selanjutnya mengenai kesejahteraan masyarakat desa.

3. Bagi Aparatur Desa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pengetahuan dan bahan masukan terhadap pengembangan inovasi baru untuk mengetahui bagaimana respon yang diberikan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori keagenan (*Agency theory*). Teori keagenan atau *agency theory* adalah teori yang menyatakan kesepakatan satu orang atau lebih yaitu hubungan antara *principal* dan *agent*. Dalam dunia pemerintahan yang demokratis, hubungan antara pemerintah dan masyarakat dapat digambarkan seperti hubungan keagenan. Dimana pemerintah diberikan wewenang dan kuasa untuk melakukan kewajiban khusus yang sudah dipercayakan masyarakat. Pemerintah wajib mempertanggung jawabkan apa saja yang akan dilakukan untuk kepentingan masyarakat dalam bentuk laporan masyarakat juga berhak mengetahui isi laporan tersebut dan berhak memberikan penilaian terhadap laporan tersebut.

Organisasi sektor publik mempunyai tujuan dimana masyarakat dapat merasakan pelayanan yang baik agar kebutuhan yang diperlukan masyarakat dapat terpenuhi secara adil dan merata. Maka dari itu untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah harus bersikap dengan adil, tidak egois dan tidak melakukan suatu hal yang hanya menguntungkan dirinya sendiri atau sebelah pihak sehingga hasil yang didapat memberikan manfaat kepada orang banyak (Kuswanti 2020). Menurut Sengaji (2018) teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah tidak dapat mengalokasikan dan mengelola

sumber daya secara sendirian, sehingga pemerintah memberikan wewenang untuk mengelola sumber daya kepada pihak lain.

2.1.2 Teori *Stewardship*

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teori *Stewardship*. Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidak terpengaruh pada tujuan-tujuan individu namun lebih fokus pada sasaran utama dalam kepentingan organisasi. Menurut Septian dkk (2021) teori *stewardship* merupakan suatu keadaan dimana manajer sebagai *steward* lebih fokus untuk mewujudkan keinginan bersama dan tujuan organisasi tidak pada keinginan sendiri. Teori tersebut berspekulasi bahwa antara kesuksesan dan kepuasan organisasi memiliki kaitan yang kuat.

Teori *stewardship* dapat digunakan pada penelitian akuntansi sektor publik seperti organisasi pada pemerintahan (Dewi 2020). Yang mana mulai dari perkembangannya akuntansi sektor publik telah direncanakan untuk mencukupi informasi dalam hubungan antara *steward* dan *principals*. Dimana pemerintah desa berperan sebagai *steward*, sedangkan masyarakat berperan sebagai *principal* yang memiliki dana. Hubungan teori *stewardship* dengan sektor publik yaitu pemerintah desa dinilai dapat bertanggungjawab dan dapat dipercaya dalam pekerjaannya untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap publik.

Pemerintah desa lebih sering berperan sebagai *steward* karena dituntut oleh jenis layanan yang diberikan, jenis insentif dan sanksi yang digunakan, tingkat kapasitas manajemen publik dan frekuensi informasi yang digunakan. Dengan demikian diharapkan teori dapat menjelaskan bahwasanya pemerintahan desa sebagai *steward* yang bekerja dan melaksanakan tugas untuk kepentingan masyarakat desa saja (Siregar 2020). Dengan demikian segala keputusan dalam perencanaan bertujuan untuk fokus terhadap pelayanan untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah selalu berupaya agar masyarakat tidak kecewa sebagai principals dalam mencapai tujuan organisasi (Siregar 2020).

Teori *stewardship* jika dihubungkan dengan kesejahteraan masyarakat diharapkan pemerintah desa dapat mengelola dana desa melalui keputusan yang diambil dari dua belah pihak yang digabungkan antara pemerintah desa dan masyarakat untuk tujuan organisasi pemerintahan sehingga keinginan bersama dapat tercapai. Hal itu juga mendukung rasa kepercayaan masyarakat yang meningkat dan terciptanya masyarakat yang sejahtera.

2.2 Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang menunjukkan ukuran taraf hidup yang tercermin dalam standar kehidupan masyarakat. Memenuhi kebutuhan dasar yang tercermin dalam perumahan yang layak, kebutuhan sandang dan pangan yang memadai, biaya pendidikan dan

kesehatan yang baik, atau situasi dimana setiap orang dapat memaksimalkan kegunaannya dalam batas anggaran dan jika memungkinkan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani, masyarakat dapat dikatakan sejahter (Rulloh 2018).

Undang-undang No. 11 Tahun 2009 bagian II Pasal 25 juga secara jelas mengatur tugas dan tanggung jawab pemerintah sehubungan dengan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, meliputi:

1. Merumuskan kebijakan dan program penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
2. Menyediakan akses penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
3. Melaksanakan rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
4. Memberikan bantuan sosial sebagai stimulan kepada masyarakat yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial.
5. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat serta dunia usaha dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Fahrudin (2012) dalam Haryanto & Fitri (2019) menyatakan bahwa kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Tidak mudah mencapai kesejahteraan, perlu program yang baik untuk menjalankannya. Dan salah satunya adalah program ADD (Alokasi Dana Desa). Program ini dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat pengentasan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan serta bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian daerah pedesaan yang miskin. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut:

1. Peningkatan kapasitas masyarakat dan lembaga
2. Sistem pengembangan partisipatif yang dilembagakan
3. Efisiensi fungsi dan peran pemerintah daerah.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

2.2.2 Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator kesejahteraan menurut Soetomo (2014) dalam Rahmah (2021) mengandung tiga komponen yaitu:

1. Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu: pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan akses pada air.
2. Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
3. Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu: rasa aman dan akses informasi.

2.3 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.3.1 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Kuswanti, 2020). Menurut Ardiyanti (2019) Pertanggungjawaban tersebut sebagai bentuk untuk menjawab atau memperjelas pemaparan seorang perintis, perintis kantor atau perkumpulan kepada orang-orang yang berhak. Nafidah dan Suryaningtyas (2015) menambahkan bahwa akuntabilitas menjadi komitmen pemerintah provinsi untuk mewakili penyelenggaraan dan pelaksanaan pemerintahan daerah dalam kaitanya dengan kemerdekaan wilayah untuk menggapai maksud dan tujuan yang disepakati bersama dengan cara mempertanggungjawabkan semua kegiatan dengan cara yang terukur, baik kualitas kegiatannya maupun kuantitasnya.

Penelitian Emylia dan Mildawati (2019) menyatakan akuntabilitas memiliki perspektif yang terdiri dari berikut ini:

1. Tanggung jawab hubungan (*Accountability is a relationship*).
2. Tanggung jawab yang terletak pada hasil (*Accountability result oriented*).
3. Tanggung jawab membutuhkan laporan (*Accountability requires reporting*).
4. Tanggung jawab membutuhkan hasil (*Accountability is meaningless without consequences*).
5. Tanggung jawab lebih lanjut mengembangkan eksekusi (*Accountability improves performance*).

Mardiasmo (2002) mengatakan ada tiga aturan utama yang mendasari administrasi keuangan lokal, khususnya:

1. Prinsip transparansi (keterbukaan), keterbukaan disini mengandung arti bahwa individu daerah memiliki hak mendapatkan akses yang tidak dibedakan untuk mewujudkan siklus pengeluaran sebab mencakup keinginan daerah, khususnya dalam memenuhi kepentingan hidup orang banyak.
2. Prinsip akuntabilitas, akuntabilitas adalah standar tanggung jawab publik, yang mengandung makna bahwa siklus perencanaan mulai dari penyusunan, kesiapan dan pelaksanaan harus benar-benar dipertanggungjawabkan dan diwakilkan kepada DPRD dan daerah. Kelompok masyarakat tidak berhak untuk mengetahui rencana

pengeluaran tetapi juga memiliki pilihan untuk meminta tanggung jawab atas pengaturan atau pelaksanaan rencana keuangan.

3. Tiga prinsip *value for money*, prinsip ini memberitahu manfaat dari tiga perhatian utama dalam interaksi perencanaan, khususnya terjangkau, layak, dan efektif. Terjangkau, lebih tepatnya pilihan dan pemanfaatan asset dalam jumlah dan karakteristik tertentu dengan biaya rendah. Efektif adalah pemanfaatan keuangan publik yang dapat memberikan sesuatu yang paling ekstrim dan memiliki kemudahan. Layak memberitahu bahwa pemanfaatan rencana pengeluaran harus mencapai target atau tujuan untuk membantu daerah setempat.

Penelitian Prandara (2020) menjelaskan aspek akuntabilitas dibedakan menjadi lima bagian, yaitu:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (*Accountability for probity and legality*). Akuntabilitas hukum yaitu kesesuaian dengan undang-undang dan pedoman lain yang merupakan persyaratan dalam asosiasi. Akuntabilitas kejujuran adalah ketakutan terhadap perlakuan buruk terhadap jabatan, penghinaan dan intrik. Akuntabilitas hukum menjamin otoritas hukum dan ketertiban, sementara tanggung jawab yang asli menjamin praktik berkuasa yang solid.
2. Akuntabilitas Program. Program dalam organisasi harus menjadi program yang berkualitas dan menjadi teknik pendukung dalam

mencapai tujuan dan visi, misi, organisasi. Badan publik diperlukan untuk mewakili program yang telah dibuat sampai pelaksanaan program.

3. Akuntabilitas Manajerial. Akuntabilitas manajerial atau akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk menjalankan administrasi berdaulat yang berhasil dan bijak.
4. Akuntabilitas Kebijakan Organisasi sektor publik harus mempunyai pilihan dalam mewakili strategi dengan mempertimbangkan efek yang akan dilihat nanti.
5. Akuntabilitas Finansial, Akuntabilitas finansial adalah bentuk tanggung jawab organisasi publik dalam pengelolaan aset publik (*public money*) secara finansial, memadai dan bijak, tidak ada kebocoran aset, pemborosan dan korupsi.

2.3.2 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa menurut Tahir (2019) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut:

1. Transparan meliputi:
 - a. Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.
 - b. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.
 - c. Keterbukaan proses pengelolaan
 - d. Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan ADD.

2. Akuntabel meliputi:

- a. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan ADD
- b. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana
- c. Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan ADD
- d. Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan ADD

3. Partisipatif meliputi;

- a. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan ADD
- b. Keterlibatan masyarakat dalam penerimaan dan memanfaatkan hasil

2.4 Transparansi Pengelolaan Dana Desa

2.4.1 Pengertian Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Transparansi berasal dari kata *transparency* yang maknanya prinsip untuk membuka diri kepada masyarakat untuk memberikan hak mereka mendapat akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara (Ardiyanti, 2019). Menurut Hadi (2019) transparansi adalah dasar untuk pengelolaan dana desa yang harus dilakukan di dalam semua proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa. Pemandagri Nomor 113 Tahun 2014 menjelaskan transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa

masyarakat mempunyai kebebasan untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang sudah diamanahkan.

Transparansi harus siap mempertanggungjawabkan setiap aktivitas yang dilakukan, menerima kritik juga saran dan pada tahap pertanggungjawaban. Hal itu dapat dilaksanakan dengan menggunakan karakteristik transparansi (Ardiyanti 2019), sebagai berikut:

1. *Informativeness* (informatif) Alur penyerahan informasi, berita, data, fakta serta penjelasan proses kepada relasi atau rekan harus jelas dan valid.
2. *Openess* (Keterbukaan) Keterbukaan mengenai informasi dan data adalah hak bagi relasi atau rekan yang harus diberikan, sehingga relasi atau rekan dapat mengakses dan memantau segala informasi dan data yang telah diungkapkan.
3. *Disclosure* (Pengungkapan) Pengungkapan yang dimaksud adalah pengungkapan atas kegiatan dan kinerja keuangan kepada relasi atau rekan. Pengungkapan dibagi menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawab perusahaan yang diwajibkan oleh standar akuntansi maupun yang tertera dalam standar operasional prosedur dan peraturan badan pengawas. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dibuat dengan sengaja melewati apa yang dibutuhkan oleh organisasi, norma pembukuan, dan pedoman administrasi kantor.

Transparansi merupakan dasar keterbukaan yang memungkinkan masyarakat luas untuk dapat mengetahui dan mengakses data secara luas dan efektif mengenai informasi keuangan. Dengan demikian, adanya keterbukaan akan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk mendapatkan semua informasi mengenai organisasi, dewan keuangan dan administrasi, mulai dari tujuan hingga hasil yang telah dicapai (Ardiyanti 2019).

Artinya dalam pelaksanaan transparansi ini aparaturnya pemerintahan desa berwenang dalam memberikan pengawasan atas dana desa, karena dana desa merupakan milik orang-orang dimana desa tersebut berada, artinya bahwa dana desa harus diketahui dan dinikmati oleh seluruh daerah. Oleh karena itu, pemerintah desa dan perangkatnya wajib menyampaikan seluruh data penggunaan dana tersebut kepada masyarakat dan atasan secara transparan. Sehingga dengan pelaksanaan transparansi ini akan membangun kepercayaan dan mendapat penghargaan dari masyarakat dan atasan terhadap pemerintah desa (Siregar 2020).

2.4.2 Indikator Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Menurut Ardiyanti (2019) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi adalah kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Oleh sebab itu, indikator transparansi adalah sebagai berikut:

1. Musyawarah yang mengikutsertakan masyarakat.

2. Akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang perencanaan program.
3. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pelaksanaan program.
4. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pertanggungjawaban penggunaan dana desa.

2.5 Partisipasi Masyarakat

2.5.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *participation* yang berarti peran serta. Partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat pada proses pengidentifikasian masalah dan kemampuan yang ada di masyarakat, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, penentuan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk mengatasi masalah, dan kontribusi masyarakat dalam proses menilai perubahan yang terjadi. Menurut Julianto dan Dewi (2019) partisipasi masyarakat adalah proses ketika masyarakat sebagai individu atau kelompok sosial yang mengambil peran dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Dalam pengambilan keputusan tidak bisa terlepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dimaksudkan sebagai instrumen untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kebutuhan, dan sikap masyarakat sekitar. Masyarakat diikutsertakan untuk merumuskan dan mengikuti segala sesuatu

untuk mengembangkan desa. Program pembangunan dan proyek-proyek akan gagal jika tidak adanya partisipasi masyarakat (Ardiyanti 2019).

Berdasarkan referensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penentuan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk mengatasi masalah, dan kontribusi masyarakat dalam proses menilai perubahan yang terjadi.

Menurut Cohen dalam Naimah (2017) membagi partisipasi masyarakat dalam empat tahap, yaitu:

1. Tahap partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan sehingga masyarakat terlibat langsung dalam keberhasilan pengelolaan dana desa.
2. Tahap partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang dimana masyarakat berkontribusi dalam bentuk materi, tenaga, ide dan lainnya.
3. Tahap pengambilan hasil yang menyangkut hasil dari tercapainya program baik dari segi kualitas (peningkatan output) maupun dari segi kuantitas (persentase keberhasilan program).
4. Tahap Partisipasi dalam Evaluasi yang menyangkut semua kegiatan pelaksanaan program yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan dan terhindar dari penyimpangan. Kunci keberhasilan pengelolaan dana desa yaitu terletak pada partisipasi masyarakat pada proses

perencanaan, pelaksanaan, pengambilan hasil, dan evaluasi dalam pembangunan desa (Hasanah 2021).

2.5.2 Indikator Partisipasi Masyarakat

Menurut Ardiyanti (2019) indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa.
2. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa.
3. Adanya pengawasan dari masyarakat.
4. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dari dana desa.

2.6 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

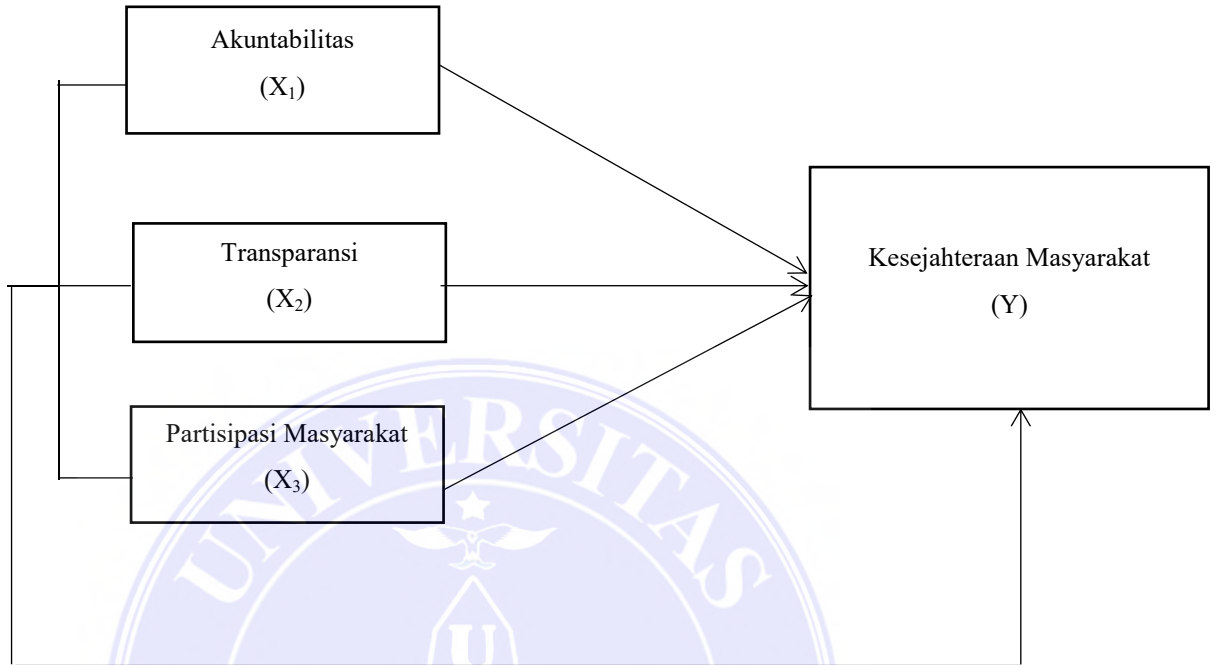
No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sugista (2017)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan Desa (studi empiris di kabupaten Lampung Selatan)	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa.
2	Mita (2019)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan peran kepala desa mampu memoderasi

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Alokasi Dana Desa, Lembaga Keuangan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Peran Kepala Desa Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Desa Krajan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten)	akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, lembaga keuangan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Krajan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten.
3	Emylia dan Mildawati (2019)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat
4	Putri dkk (2020)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa pada Desa Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli	Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kenaikan maupun pengurangan tingkat pemberdayaan masyarakat. Dan transparansi pengelolaan dana desa semakin tinggi, sebaliknya jika transparansi pengelolaan dana desa rendah maka pemberdayaan masyarakat akan turun.
5	Kuswanti (2020)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas Pengelolaan ADD, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat tetapi Transparansi ADD berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi 2013 sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Teori *Agency* jika dikaitkan dengan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu dimana pemerintah desa yang berperan sebagai *agent* harus mempertanggungjawabkan kepada masyarakat yang berperan sebagai *principal* mengenai proses pengelolaan dana desa sampai hasil dari proses pengelolaan dana desa tersebut. Kaitan Teori *Stewardship* dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu dimana pemerintah desa yang berperan sebagai *steward* wajib memberikan pertanggungjawaban kepada

masyarakat desa yang berperan sebagai *principal* mengenai proses pengelolaan dana desa sampai hasil dari proses pengelolaan dana desa tersebut. Hasil penelitian Ardiyanti (2019) menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Yupita dan Juita (2020) mendukung hasil penelitian yang didapat Ardiyanti (2019) dimana Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut:

H1: Akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

2.8.2 Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kaitan Teori *Agency* jika dikaitkan dengan variabel transparansi yaitu prinsip keterbukaan dimana prinsip keterbukaan dari pemerintah desa yang bereperan sebagai *agent* memberikan informasi yang sebenarnya kepada masyarakat. Kaitan Teori *Stewardship* dengan transparansi yaitu prinsip keterbukaan dimana pemerintah desa yang bereperan sebagai *stewards* memberikan hak kepada masyarakat sebagai *principal* untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya. Penelitian Ardiyanti (2019) menunjukkan bahwa variabel transparansi berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Siregar (2020) mendukung hasil tersebut dimana variabel transparansi pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut:

H2: Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

2.8.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan

Masyarakat

Keterlibatan partisipasi masyarakat apabila dihubungkan dengan teori *stewardship* dalam penyusunan rencana anggaran daerah sangat penting demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam penyusunan anggaran sangat penting seperti menyampaikan masukan karena dapat membantu anggota dewan legislatif dalam penyusunan anggaran daerah yang dimana hanya masyarakat yang mengetahui seberapa besar kebutuhan yang wajib dipenuhi demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2021), yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut:

H3: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

2.8.4 Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pada penelitian Hadi (2019) Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakis aji Kabupaten Malang, yang menunjukkan bahwa akuntabilitas yang baik dan benar kebijakan yang tegas serta peran aktif dari masyarakat secara simultan dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat menjadi pendukung bagi peneliti dalam menentukan hipotesis. Hasil penelitian Anwar (2020) mendukung hasil penelitian Hadi dimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, kebijakan desa dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut:

H4: Akuntabilitas, Transparansi pengelolaan dana desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang dilakukan menggunakan prosedur statistik dan cara lain secara kuantitatif/pengukuran (Tersiana 2018) Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3.1.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan selesai. Adapun rincian dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023						2024		
		Nov	Des	Jan - Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	feb
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■									
3	Bimbingan Proposal			■	■							
4	Seminar Proposal				■							
5	Akumulasi Data dan Pengolahan					■						
6	Bimbingan Skripsi						■					
7	Seminar Hasil							■				
8	Pengajuan Sidang Meja Hijau								■	■	■	
9	Meja Hijau											■

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut operasional variabel dan pengukuran variabel dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan bermasyarakat. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik (Ekasari 2020)	1. Keadilan sosial 2. Keadilan ekonomi 3. Keadilandemokrasi Sumber:(Soetomo 2014)	Skala Ordinal
2	Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas adalah suatu bentuk tanggung jawab yang	1. Transparan 2. Akuntabel	Skala Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
		harus diselesaikan dan menjunjung komitmen setiap orang atau kelompok untuk memenuhi tugas mereka dalam melayani individu, kelompok secara langsung atau dengan sesuatu yang bersangkutan (Siregar 2020)	3. Partisipatif Sumber:(Tahir 2018)	
3	Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Nurhayati 2017)	1. Musyawarah yang mengikutsertakan masyarakat. 2. Akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang perencanaan program. 3. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pelaksanaan program 4. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pertanggungjawaban penggunaan dana desa. Sumber: (Ardiyanti,2019).	Skala Ordinal
4	Partisipasi Masyarakat (X3)	Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat yang diwakilkan melalui lembaga kemasyarakatan dalam proses pengelolaan keuangan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta tahap evaluasi (Siregar 2020)	1.Adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa 2.Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa 3.Adanya pengawasan dari masyarakat 4.Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dari dana desa sumber: (Ardiyanti, 2019).	Skala Ordinal

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang berdasarkan jumlah KK yaitu 1261 KK, khususnya masyarakat yang termasuk penerima bantaun dari pemerintah. Di desa jati kesuma bantuan yang diberikan pemerintah adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk mensejahterakan masyarakat desa tersebut, hal ini dikarenakan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat merasakan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah secara langsung. Sesuai dengan data yang di dapatkan dari Kantor Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang bahwasanya jumlah masyarakat yang tercatat dan menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) selama tiga tahun berturut_turut adalah 104 masyarakat sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Masyarakat Penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Jati Kesuma

No	Jenis Bantuan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Bantuan Langsung Tunai (BLT)	104 KK	104 KK	117 KK
	Total	104 KK	104 KK	117 KK

Sumber: data dari observasi desa Jati Kesuma

Dari tabel data diatas dapat dilihat masyarakat yang menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) selama tiga tahun berturut-turut.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2019). yang memiliki kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Kriteria Penduduk Penerima BLT DD Desa Jati Kesuma

No	Kriteria	Jumlah KK
1.	Masyarakat penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Jati Kesuma selama tiga tahun berturut-turut	104 kk
2.	Masyarakat yang sudah menyelesaikan pendidikan minimal SMP/MTS sederajat	(20 KK)
3.	Masyarakat yang berusia 20 sampai 55 tahun	(38 KK)
Jumlah sampel		46 Orang

Dari kriteria populasi yang dilihat dari tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang memenuhi syarat berjumlah 46 Orang orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dalam bentuk pendapat dari responden, kemudian diolah menjadi data angka (kuantitatif) sesuai dengan skala yang sudah tertera di kuisisioner penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh artinya survey pada masyarakat yang menerima BLT.

3.4.2 Sumber Data

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung oleh sumber asli, tidak melalui perantara (Sugiyono 2018). Sehingga data primer dalam

penelitian ini adalah dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang terpilih di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan daftar isian yang harus diisi oleh responden, Kuesioner akan disebarluaskan kepada responden secara langsung dan secara digital melalui *google form*. Responden yang dimaksud adalah masyarakat desa Jati Kesuma penerima BLT.

Menurut Sugiyono (2018) Skala Ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur. Maka dari itu, kuesioner (angket) pada penelitian ini dibagikan kepada 104 masyarakat penerima BLT di desa Jati Kesuma dimana setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki 5 opsi sebagai berikut

Tabel 3. 5
Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban	Skor
Sanangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu software SPSS versi 26. Analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3.5.1 Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengutarakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilaksanakan dengan melakukan Korelasi Item yang dilihat dari hasil perhitungan pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Dalam uji ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka hasil tersebut telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reliabilitas ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Secara umum, instrument penelitian dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60%. Jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari masing masing variabel > 0,60% maka variabel-variabel dinyatakan reliabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji statistik *one sample Kolmogorof-Smirnov*. Jika data terdistribusi dengan normal, maka normalitas suatu data dapat diketahui dengan melihat angka *differences* dan angka signifikansinya. Dimana dikatakan normal jika:

1. Jika angka signifikannya $> 0,05$ maka model tersebut dikatakan telah terdistribusi dengan normal.
2. Jika angka signifikannya $< 0,05$ maka model tersebut dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dimana:

1. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan bahwa terjadi multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari Varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan sebagai homoskedastisitas namun jika berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pelaksanaan uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Scatter plot*. Dasar yang digunakan pada model ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Rumus untuk menghitung analisis regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

A = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi Pengelolaan Dana Desa

X_3 = Partisipasi Masyarakat

E = error term (nilai-nilai dari variabel yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan dan nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan).

3.5.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
2. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu ($0 < (R^2) < 1$). Dimana:

1. Jika nilai (R^2) mendekati 0, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
2. Jika nilai (R^2) mendekati 1, maka variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kesuma. Hal ini menjelaskan bahwa indikator akuntabel yaitu masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan mendapatkan rincian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa secara cepat dan tepat. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afida (2020) menunjukkan adanya tingkat kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi secara positif oleh akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka dapat disimpulkan penelitian ini sesuai dengan hipotesis.
2. Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kesuma. Hal ini menjelaskan bahwa indikator akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang perencanaan program yaitu akses memperoleh dokumen tentang pengelolaan perencanaan program keuangan mudah diperoleh oleh masyarakat dan secara transparan diberikan oleh pemerintah. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Tamsir (2022) yang menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Maka dapat disimpulkan penelitian ini sesuai dengan hipotesis.

3. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kesuma. Hal ini menjelaskan bahwa indikator adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dari dana desa yaitu masyarakat desa selalu dilibatkan dalam pelaksanaan pengelolaan program pemberdayaan dana desa untuk kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kuswanti (2020) yaitu Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dapat disimpulkan penelitian ini sesuai dengan hipotesis.
4. Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Jati Kesuma Kecamatan namorambe Kabupaten Deli Serdang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, Adapun saran yang dapat penulis rangkum, adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat mempertanggungjawabkan dana desa dengan baik, baik dalam hal akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa serta mengikutsertakan masyarakat sebagai bentuk partisipasi dari masyarakat yang memberi saran dan kritikan dalam

pengelolaan dana desa, hal ini penting demi mendukung pembangunan infrastruktur yang tepat sasaran dan objektif sehingga hasil Pembangunan dapat dirasakan langsung oleh Masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitiannya supaya dapat memberikan temuan yang baru yaitu faktor kesejahteraan masyarakat mengenai program BLT (Bantuan Langsung Tunai) salah satunya faktor periode waktu dalam pembagian BLT untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman juga wawasan akan kesejahteraan masyarakat, selain itu dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, I. (2020). "Konsep Kesejahteraan pada Masa Islam Klasik Dan Masa Modern." *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(1), 117-134.
- Anwar, M. R. (2020). "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Pati Kabupaten Pati)." (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ardiyanti, Rika. 2019. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang." *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang*.
- Astuti, Siti, & Irene. (2011). "Desentralisasi dan Partisipasi." *Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa*
- Ayumiati, A., Isnaliana, I., dan Jalilah, J. (2019). "Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bireun." *Jurnal EMT KITA*. 3(2):61-69
- Dewi, F. G. R., & Sapari, S. (2020). "Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Eka Sari, Ratna. 2020. "Model Efektifitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi." *Malang : AE Publishing*.
- Emylia, Loura dan Titik Mildawati. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 8(6):1-8.
- Ghozali, H Imam. 2018. "Metodologi Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis." *Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Hadi, Rifa Rizka. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)." *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*
- Haryanto, R., & Fitri, M. (2019). Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri di Tengah Social Distancing Pandemi Covid 19. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 133-146.
- Hasanah, Nur. (2021). "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Komitmen, Kompetensi, Serta Spiritual Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Kecamatan Parengan, Kabupaten Tuban)." *Artikel Ilmiah Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Surabaya*

- Heru, dkk. 2020. "Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangan (Sumber Elektronik)." *Surakarta: CV. Indotama Solo*
- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). "Pengaruh partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa serta komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa." *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(1).
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). "Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara)." *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32-48.
- Kuswanti, Afida Putri Eka. 2020. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD), Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat (Studi Empiris Pada Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wiringinanom Kabupaten Gresik)." *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya*.
- Mega, M. C. B., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2023). "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Melalui Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Maredaren Kiama Kecamatan Melonguane." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 61-72.
- Mita, M., Pranatasari, F. D., & Kristia, K. (2021). "Analisis Pengaruh Harga, Kemudahan Penggunaan, dan Ulasan Konsumen Daring Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(4), 548-557.
- Nafidah, Lina Nasihatun., dan Mawar Suryaningtyas. 2015. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. 3(1):214-239.
- Naimah. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai." *Tesis Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan*
- Nurhayati, N. (2017). "Analisis Teori Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia." *Jurnal Trias Politika*, 1(2).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Desa. 31 Desember 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093. Jakarta.

- Permendesdesa 02. (2016). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun. 6–8.
- Prandara, R. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Finansial Masyarakat. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada Desa Songan B kecamatan Kintamani kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 258-280.
- Putri, A. R. L. (2022). “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1668-1688.
- Rahayu. (2013). *Economics Development Analysis Journal*. 2(4), 446–455
- Rahmah, N. A., Pratiwi, L., & Rismayani, G. (2021). ”Analisis pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sindangkasih di era pandemi covid-19.” *Jurnal ekonomi perjuangan*, 3(2), 55-67.
- Riza, I. F. (2019). “Pengaruh alokasi dana desa (ADD) dan pendapatan asli desa (PADesa) terhadap kesejahteraan masyarakat desa: Studi kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo” (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Rulloh, N. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat) (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Saragih, D. P., & Alpi, M. F. (2023). “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Intervening.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 1-10.
- Sengaji, I. 2018. “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa.” *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya*.
- Septian, R. L., Wawo, A., & Jannah, R. (2021). “Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa dengan sifat amanah

- sebagai variabel moderasi.” *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 179-193.
- Sugista, R. A. (2017). “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan Desa.”
- Sugiyono. (2018). “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.” *Bandung: Alfabeta*
- Sugiyono,. 2019. “Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D.” *Bandung: Cv. Alfabeta.*
- Siregar, M. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat).” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4(2): 59-73.
- Tahir, E. (2018). “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari.*
- Tamsir, T. (2022). “Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.” *YUME: Journal of Management*, 5(3), 1-6.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Wardani, D. K., & Utami, R. R. P. (2020). “Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo.” *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(1), 35-50.
- Widyawati, R., Suyono, E., Hasanah, U., & Setiawan, W. (2022, July). Pengaruh Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), Persepsi Status Wilayah, dan Standar Hidup Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. In *Midyear International Conference* (Vol. 1, No. 01).
- Yupita, Lasmi., dan Verni Juita. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.11(1):56-64



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner penelitian

KATA PENGANTAR KUESIONER

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas Medan Area maka saya Delpia Siringo-ringo, Mahasiswa S1 Akuntansi. Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang”**.

Bersama dengan ini saya memohon kesediaan Saudara/i dengan meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan. Saya berharap pengisian kuesioner dapat dilakukan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademis semata.

Atas kesediaan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini, penulis ucapkan terimakasih.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan : a. SMP/MTS sederajat
b. SMA/SMK Sederajat
c. Lainnya :.....

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Baca dan pahami pertanyaan berikut ini dengan cermat. Kemudian anda di minta untuk mengungkapkan pendapat anda dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban yang sesuai menurut anda.
2. Terdapat 5 (lima) pilihan skala jawaban yang tersedia, yaitu:
 - a) Sangat Setuju
 - b) Setuju
 - c) Netral
 - d) Tidak Setuju
 - e) Sangat Tidak Setuju

3. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang salah, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda.

Pertanyaan :

Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator 1. Keadilan social						
1.	Saat ini masyarakat mudah mendapatkan fasilitas kesehatan dari pemerintah.					
2.	Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dari dana desa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biaya pendidikan anak dan modal untuk berusaha					
Indikator 2. Keadilan ekonomi						
3.	Dilokasi anda saat ini mudah memperoleh lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah melalui BumDes					
4.	Biaya hidup yang anda keluarkan saat ini sebanding dengan pendapatan anda saat ini					
Indikator 3. Keadilan demokrasi						
5.	Pada saat musyawarah masyarakat bebas berpendapat dan memiliki hak yang sama dan menerima pelayanan yang baik dari aparatur pemerintah					
6.	Aparatur memberikan sumber informasi yang jelas dan bertanggung jawab kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana desa					

Sumber : (Soetomo 2014)

Akuntabilitas (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator 1. Transparan						
1.	Masyarakat memiliki akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan dana desa.					
2.	Masyarakat selalu diikut sertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana desa.					
3.	Pengelola dana desa terbuka mengenai seluruh informasi pengelolaan dana desa kepada seluruh masyarakat.					
Indikator 2. Akuntabel						
4.	Masyarakat dapat mudah mengakses dan mendapatkan rincian laporan pertanggung jawaban penggunaan dana					

	desa secara cepat dan tepat.					
5.	Saya merasa pengelolaan dana desa telah diawasi dengan baik oleh tim pelaksana.					
Indikator 3. Partisipatif						
6.	Masyarakat selalu diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan ADD					
7.	Masyarakat mampu berperan aktif dalam perencanaan, penerimaan, pemanfaatan hasil dana desa.					

Sumber : (Tahir 2019)

Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator 1. Musyawarah yang mengikutsertakan masyarakat						
1.	Pada saat musyawarah masyarakat dibebaskan menyampaikan aspirasi, saran maupun kritikan kepada pengelola dana desa					
2.	Semua kegiatan pembangunan yang bersumber dari dana desa masyarakat dilibatkan secara langsung oleh pemerintahan desa					
Indikator 2. Akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang perencanaan program.						
3.	Akses memperoleh dokumen tentang pengelolaan perencanaan program keuangan mudah diperoleh oleh masyarakat dan secara transparan diberikan oleh pemerintah.					
4.	Adanya media sosial yang memuat informasi pengelolaan keuangan maupun laporan kegiatan.					
Indikator 3. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pelaksanaan program.						
5.	Masyarakat mendapatkan akses informasi yang jelas tentang pelaksanaan program dana desa .					
6.	Pemerintah secara transparansi memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan program dana desa.					
Indikator 4. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pertanggungjawaban penggunaan dana desa.						
7.	Semua kegiatan yang dibiayai dari dana desa terlaksana dengan dengan baik dan dipertanggung jawabkan oleh pemerintah terhadap masyarakat.					
8.	Pemerintah desa secara terbuka terhadap Masyarakat mengenai anggaran dana desa pada saat musyawarah di kantor desa sebagai wujud pertanggungjawabanya.					

Sumber : (Ardiyanti 2019)

Partisipasi Masyarakat (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban
----	------------	--------------------

		SS	S	N	TS	STS
Indikator 1. Adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa						
1.	Masyarakat terlibat langsung dalam pengambilan keputusan penyusunan program-program penggunaan dana desa.					
2.	Masyarakat mengusulkan rencana anggaran alternatif untuk BPD terhadap rancangan anggaran desa untuk diajukan kepada pemerintah desa.					
Indikator 2. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa.						
3.	Masyarakat terlibat secara aktif dalam rapat paripurna pembahasan dan penetapan pengelolaan dana desa					
4.	Masyarakat selalu terlibat dalam setiap penyusunan anggaran dana desa					
Indikator 3. Adanya pengawasan dari masyarakat.						
5.	Masyarakat terlibat secara aktif mengawasi dan melaporkan pelaksanaan anggaran dana desa					
6.	Masyarakat secara aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran desa					
Indikator 4. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dari dana desa.						
7.	masyarakat desa selalu dilibatkan dalam pelaksanaan pengelolaan program pemberdayaan dana desa untuk kesejahteraan masyarakat.					
8.	masyarakat desa bersedia berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk pelaksanaan program desa.					

Sumber : (Ardiyanti 2019)

Lampiran 2

Hasil Tabulasi Data

Kesejahteraan Masyarakat(Y)

NO. RESPONDEN	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.Total
1	4	4	5	3	4	4	24
2	4	2	4	4	4	2	20
3	4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	5	28
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	3	4	4	2	22
8	3	4	4	4	4	5	24
9	5	4	4	2	4	4	23
10	4	4	4	5	4	3	24
11	4	4	5	4	5	4	26
12	3	4	4	5	4	4	24

13	4	4	2	4	4	4	22
14	5	4	4	4	4	4	25
15	5	5	4	5	2	4	25
16	4	5	4	4	4	5	26
17	4	5	4	2	4	4	23
18	4	4	5	4	4	4	25
19	5	4	4	3	2	5	23
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	4	4	4	4	23
23	3	4	4	2	4	4	21
24	5	4	4	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	5	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	3	4	4	5	4	24
29	4	3	5	5	5	5	27
30	3	2	4	3	4	5	21
31	3	4	4	4	4	4	23
32	2	3	5	5	5	5	25
33	2	4	5	5	4	5	25
34	3	3	4	4	4	4	22
35	5	4	5	4	4	5	27
36	2	4	4	3	3	4	20
37	4	4	5	4	4	4	25
38	3	4	5	4	5	5	26
39	4	4	3	5	5	5	26
40	3	4	3	5	4	3	22
41	4	3	4	4	5	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	2	4	3	4	4	4	21
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	5	4	5	4	26

Akuntabilitas(X1)

NO. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.Total
1	5	5	5	4	4	4	4	31
2	5	4	4	5	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	3	27

4	4	4	4	4	4	4	5	29
5	3	4	4	5	4	5	4	29
6	4	4	3	4	4	5	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	4	4	4	4	4	5	30
9	3	4	4	4	4	4	4	27
10	4	4	4	4	5	4	5	30
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	4	4	4	4	4	4	29
13	4	5	4	4	4	4	4	29
14	5	5	4	4	4	4	4	30
15	4	4	4	4	5	3	4	28
16	5	4	4	5	4	4	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	3	4	4	4	4	4	4	27
19	4	5	5	4	5	4	4	31
20	4	4	4	4	4	5	4	29
21	5	5	4	4	4	4	4	30
22	4	5	5	4	5	4	4	31
23	4	3	5	4	3	4	4	27
24	4	4	4	4	5	5	5	31
25	4	3	3	4	4	4	4	26
26	5	5	5	4	3	4	4	30
27	5	5	5	4	5	4	5	33
28	4	4	5	5	3	4	4	29
29	4	4	5	5	4	4	4	30
30	5	5	4	3	4	4	4	29
31	4	5	5	4	4	3	5	30
32	4	4	4	5	5	4	5	31
33	5	5	3	4	4	4	4	29
34	5	5	4	5	5	5	5	34
35	4	4	5	4	4	5	5	31
36	4	4	4	4	5	5	4	30
37	5	4	4	4	5	4	5	31
38	5	5	4	5	4	4	4	31
39	4	4	5	4	4	5	4	30
40	5	4	4	5	4	4	4	30
41	4	4	4	3	5	3	5	28
42	4	4	3	4	4	4	4	27

43	4	4	5	5	4	5	5	32
44	4	4	4	4	4	4	5	29
45	4	4	5	5	4	5	5	32
46	4	4	5	4	4	5	5	31

Transparansi(X2)

NO. Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.Total
1	5	5	4	4	4	4	4	3	33
2	4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	4	5	3	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	3	4	34
5	4	5	4	4	5	4	4	4	34
6	4	5	4	5	4	5	4	4	35
7	4	5	4	5	4	4	5	4	35
8	5	4	5	5	5	5	5	3	37
9	4	4	4	4	4	4	3	4	31
10	4	4	5	4	4	4	4	4	33
11	4	3	5	5	4	4	4	4	33
12	4	4	4	4	5	5	5	5	36
13	5	4	5	5	5	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	3	4	4	31
15	4	4	4	4	4	5	5	5	35
16	5	5	5	5	5	5	4	4	38
17	4	5	5	4	4	5	5	5	37
18	4	5	4	4	4	5	5	4	35
19	5	5	4	3	5	4	5	5	36
20	4	4	4	5	5	4	5	4	35
21	4	4	4	4	4	4	4	5	33
22	4	5	3	4	4	5	5	4	34
23	5	5	4	3	4	4	4	4	33
24	5	5	5	5	4	4	4	5	37
25	4	4	4	5	5	4	3	5	34
26	5	5	4	3	4	4	4	4	33
27	5	5	4	4	4	4	4	4	34
28	4	5	3	5	4	4	4	4	33
29	3	4	4	4	5	5	4	5	34
30	5	5	5	4	3	5	5	5	37
31	4	5	3	4	4	4	4	4	32
32	5	4	4	4	4	5	3	4	33
33	5	5	4	5	5	5	4	4	37
34	4	5	4	4	4	4	5	4	34

35	5	5	5	4	4	4	3	4	34
36	4	4	4	3	4	4	4	4	31
37	5	4	4	5	4	4	4	4	34
38	4	5	4	4	5	4	4	4	34
39	4	4	5	3	4	4	4	4	32
40	3	5	4	4	3	4	4	4	31
41	4	4	5	4	4	4	4	4	33
42	5	4	4	4	4	4	4	4	33
43	5	4	3	4	5	4	4	4	33
44	4	4	4	4	5	4	4	3	32
45	5	5	5	4	5	4	4	5	37
46	4	4	4	5	4	3	4	4	32

Partisipasi Masyarakat(Y)

NO.Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	4	4	5	4	4	4	4	34
3	4	5	4	5	4	3	4	4	33
4	4	4	3	5	5	4	4	4	33
5	4	3	4	4	4	4	4	5	32
6	4	5	3	4	4	4	4	4	32
7	5	3	5	3	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	2	4	5	4	31
9	4	5	4	4	4	4	5	4	34
10	2	4	4	4	5	5	5	4	33
11	4	4	5	4	4	4	4	4	33
12	5	4	4	4	5	3	5	5	35
13	4	4	4	5	4	4	4	4	33
14	4	5	4	4	4	4	4	4	33
15	4	3	4	4	4	5	4	4	32
16	5	4	4	4	3	4	4	4	32
17	4	5	3	4	4	4	4	4	32
18	4	4	5	3	4	3	4	4	31
19	5	4	4	4	4	4	5	4	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	5	4	4	4	4	4	33
22	4	5	5	4	5	4	4	4	35
23	5	4	4	4	4	5	4	4	34
24	5	5	5	5	5	4	4	5	38

25	5	5	5	5	4	4	4	4	36
26	4	4	4	4	4	3	4	4	31
27	3	5	5	5	4	4	4	5	35
28	3	5	5	5	5	5	5	4	37
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	4	5	5	5	5	5	5	39
31	5	4	4	5	5	5	5	4	37
32	4	4	4	3	4	4	4	4	31
33	4	5	5	5	4	4	4	4	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	5	4	4	4	4	4	5	34
37	3	4	4	4	4	4	4	5	32
38	4	4	4	5	5	5	4	4	35
39	4	4	4	4	4	4	5	5	34
40	4	5	4	4	4	4	4	4	33
41	4	4	5	4	4	4	5	4	34
42	5	5	5	4	4	4	4	4	35
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	5	5	5	4	4	4	36
45	4	4	5	4	4	4	4	4	33
46	5	4	3	4	5	5	5	4	35

Lampiran 3

Tabulasi data responden Output Dan Input SPSS Versi 26

Data Deskriptif Responden

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki - Laki	18	39,1 %
		Perempuan	28	60,9 %
		Total	46	100 %
2.	Usia	20-30 tahun	3	6,5 %
		30-40 tahun	13	28,3 %
		40-50 tahun	16	34,8 %
		50+	14	30,4%
		Total	46	100 %
6.	Pendidikan Terakhir	SMP	17	37 %
		SMA Sederajat	29	63 %
		Total	46	100 %

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan Masyarakat	46	20	28	24,00	1,801
Akuntabilitas	46	26	34	29,56	1,681
Transparansi	46	31	38	33,97	1,855
Partisipasi Masyarakat	46	31	40	33,71	2,104
Valid N (listwise)	46				

UJI VALIDITAS

Kesejahteraan masyarakat (Y)

Correlations								
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.Total
y.1	Pearson Correlation	1	.437**	0,073	-0,006	-0,059	-0,015	.407**
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,630	0,971	0,698	0,920	0,005
	N	46	46	46	46	46	46	46
y.2	Pearson Correlation	.437**	1	0,178	0,160	0,029	.292*	.582**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,237	0,288	0,847	0,049	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46
y.3	Pearson Correlation	0,073	0,178	1	0,239	.434**	.524**	.690**
	Sig. (2-tailed)	0,630	0,237		0,109	0,003	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46
y.4	Pearson Correlation	0,006	0,160	0,239	1	.363*	0,223	.583**
	Sig. (2-tailed)	0,971	0,288	0,109		0,013	0,136	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46
y.5	Pearson Correlation	-0,059	0,029	.434**	.363*	1	.325*	.589**
	Sig. (2-tailed)	0,698	0,847	0,003	0,013		0,028	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46
y.6	Pearson Correlation	-0,015	.292*	.524**	0,223	.325*	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	0,920	0,049	0,000	0,136	0,028		0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46

y.Total	Pearson Correlation	.407**	.582**	.690**	.583**	.589**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Akuntabilitas(X1)

Correlations									
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	X1.Total
x1	Pearson Correlation	1	.368*	0,259	.370*	0,262	0,217	-	.591**
	Sig. (2-tailed)		0,012	0,082	0,011	0,078	0,147	0,910	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
x2	Pearson Correlation	.368*	1	0,141	.377**	.458**	0,240	0,117	.673**
	Sig. (2-tailed)	0,012		0,349	0,010	0,001	0,108	0,438	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
x3	Pearson Correlation	0,259	0,141	1	0,160	0,201	.386**	0,181	.581**
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,349		0,288	0,181	0,008	0,229	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
x4	Pearson Correlation	.370*	.377**	0,160	1	0,226	.363*	-	.582**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,010	0,288		0,132	0,013	0,723	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
x5	Pearson Correlation	0,262	.458**	0,201	0,226	1	0,005	.321*	.642**
	Sig. (2-tailed)	0,078	0,001	0,181	0,132		0,976	0,030	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
x6	Pearson Correlation	0,217	0,240	.386**	.363*	0,005	1	0,171	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,147	0,108	0,008	0,013	0,976		0,255	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
x7	Pearson Correlation	-0,017	0,117	0,181	-	.321*	0,171	1	.422**
	Sig. (2-tailed)	0,910	0,438	0,229	0,723	0,030	0,255		0,003
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.Total	Pearson Correlation	.591**	.673**	.581**	.582**	.642**	.566**	.422**	1

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

Transparansi (X2)

Correlations										
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.Total
x2.1	Pearson Correlation	1	.468*	.341*	0,172	.303*	0,155	0,057	0,154	.576*
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,021	0,253	0,041	0,303	0,704	0,308	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.2	Pearson Correlation	.468**	1	0,173	0,178	0,176	.334*	.380**	0,118	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,252	0,236	0,242	0,024	0,009	0,435	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.3	Pearson Correlation	.341*	0,173	1	0,207	0,266	0,186	0,175	0,254	.575**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,252		0,168	0,074	0,215	0,246	0,089	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.4	Pearson Correlation	0,172	0,178	0,207	1	0,251	.330*	0,077	0,175	.529**
	Sig. (2-tailed)	0,253	0,236	0,168		0,092	0,025	0,609	0,244	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.5	Pearson Correlation	.303*	0,176	0,266	0,251	1	.458**	0,228	0,219	.623**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,242	0,074	0,092		0,001	0,128	0,144	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.6	Pearson Correlation	0,155	.334*	0,186	.330*	.458**	1	.352*	0,276	.660**
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,024	0,215	0,025	0,001		0,017	0,063	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.7	Pearson Correlation	0,057	.380**	0,175	0,077	0,228	.352*	1	0,266	.548**
	Sig. (2-tailed)	0,704	0,009	0,246	0,609	0,128	0,017		0,074	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.8	Pearson Correlation	0,154	0,118	0,254	0,175	0,219	0,276	0,266	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	0,308	0,435	0,089	0,244	0,144	0,063	0,074		0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2.Total	Pearson Correlation	.576*	.614**	.575**	.529**	.623**	.660**	.548**	.503**	1

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Partisipasi masyarakat(X3)

Correlations										
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.Total
x3.1	Pearson Correlation	1	0,135	0,216	.322*	0,245	.340*	.323*	0,249	.565**
	Sig. (2-tailed)		0,370	0,150	0,029	0,100	0,021	0,028	0,096	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3.2	Pearson Correlation	0,135	1	.350*	.517**	.347*	0,110	.381**	0,199	.602**
	Sig. (2-tailed)	0,370		0,017	0,000	0,018	0,467	0,009	0,185	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3.3	Pearson Correlation	0,216	.350*	1	.312*	0,282	0,054	.309*	0,241	.558**
	Sig. (2-tailed)	0,150	0,017		0,035	0,058	0,721	0,037	0,106	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3.4	Pearson Correlation	.322*	.517**	.312*	1	.535**	.393**	.449**	.366*	.769**
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,000	0,035		0,000	0,007	0,002	0,012	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3.5	Pearson Correlation	0,245	.347*	0,282	.535**	1	.412**	.528**	0,269	.709**
	Sig. (2-tailed)	0,100	0,018	0,058	0,000		0,004	0,000	0,071	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3.6	Pearson Correlation	.340*	0,110	0,054	.393**	.412**	1	.491**	.302*	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,467	0,721	0,007	0,004		0,001	0,041	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3.7	Pearson Correlation	.323*	.381**	.309*	.449**	.528**	.491**	1	.373*	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,009	0,037	0,002	0,000	0,001		0,011	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x3.8	Pearson Correlation	0,249	0,199	0,241	.366*	0,269	.302*	.373*	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,096	0,185	0,106	0,012	0,071	0,041	0,011		0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46

x3.Total	Pearson Correlation	.565**	.602**	.558**	.769**	.709**	.597**	.738**	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,672	>0,60	Reliabel
Transparansi PDD (X2)	0,714	>0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,788	>0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,614	>0,60	Reliabel

UJI NORMALITAS

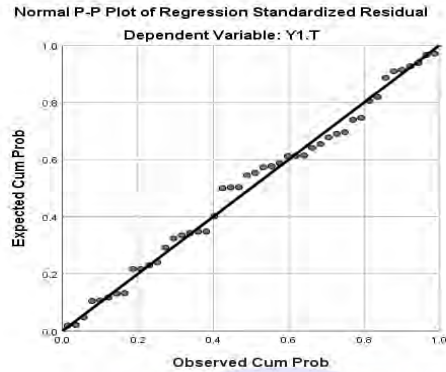
Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Predicted Value	
N	46	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16781878
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,056
Test Statistic	,069	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	

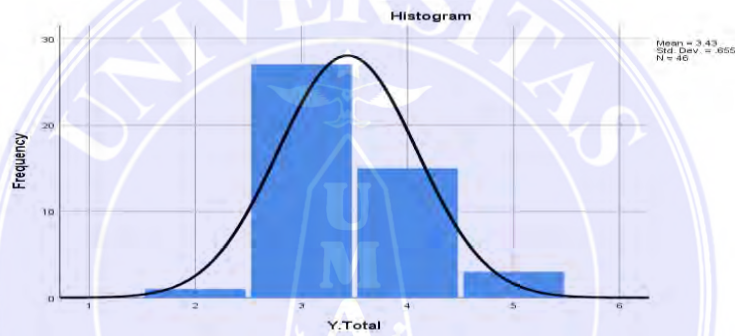
- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah SPSS (2023)

Uji Probability Plot



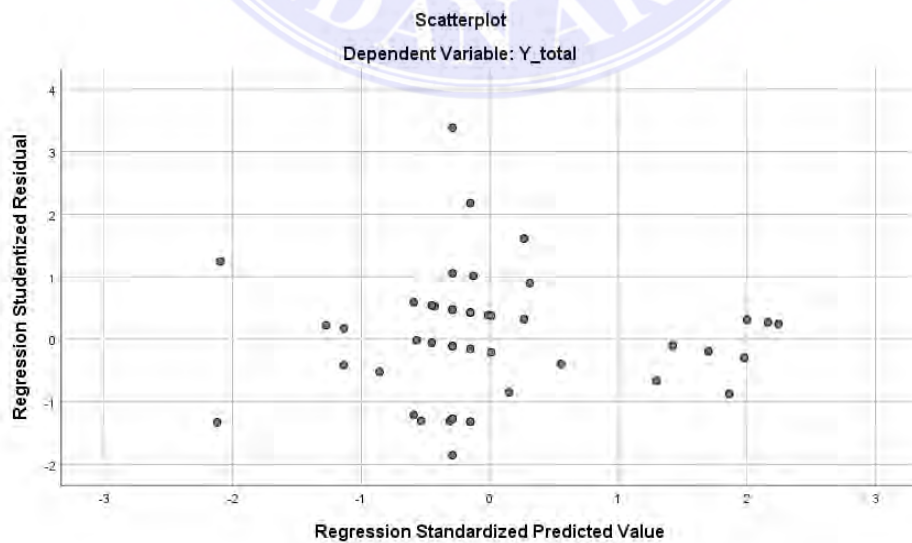
Dibawah ini adalah hasil Uji Histogram menggunakan uji *Scetter plot* sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Hasil Uji Histogram

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Hasil Grafik Scatterplot



HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.582	5.828		-.958	.344
	X1.T	.690	.104	.665	6.639	.000
	X2.T	.529	.113	.493	4.666	.000
	X3.T	.083	.105	.084	2.796	.031

Hasil Uji AnovaANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.758	3	27.919	19.984	.000 ^b
	Residual	58.677	42	1.397		
	Total	142.435	45			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat


b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Tranparansi dan Partisipasi Masyarakat

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.559	1.181
a. Predictors: (Constant) X1, X2, X3				
b. Dependent Variable: Kesehatan Masyarakat (Y)				

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 648/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023 07 Agustus 2023
Lamp :
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Kantor Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

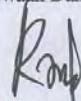
N a m a : DELPIA SIRINGO RINGO
NPM : 198330122
Judul : Pengaruh Akuntabilitas ,Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang
Program Studi : Akuntansi

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathinah Ananda , SE. M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN NAMORAMBE
DESA JATI KESUMA

JL. Perintis Kemerdekaan Desa Jati Kesuma Kode Pos 20356
 Telepon Faks
 E-mail : kjatikesuma@gmail.com Website : www.desajatikesuma-namorambe.id

Jati Kesuma, 05 September 2023

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Medan Area (UMA)

Nomor : 423 / 538
 Sifat : Biasa
 Lamp :
 Perihal : Selesai Melaksanakan
 Penelitian / Research

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA) Nomor 648/FEB/A/02.2/B/VIII/2023 tanggal 07 Agustus 2023 perihal izin Research / Penelitian


Berkaitan dengan hal tersebut di atas, bersama dengan surat ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi yang namanya tertera di bawah ini, yaitu :

Nama : **DELPIA SIRINGO RINGO**
 NPM : 198330122
 Judul : " Pengaruh Akuntabilitas, Trasparansi Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang "

Program Studi : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan Research /Peneltian di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 KEPALA DESA JATI KESUMA
 INDARTO

Lampiran 6

dokumentasi







